

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.¹ Sedangkan pendekatan pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Menurut Creswell dalam J.R.Rcaro, metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau pencarian untuk menyelidiki dan memahami suatu fenomena sentral.² Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam untuk tujuan menafsirkan fenomena yang sedang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada.³ Menurut Sukmadinata dalam Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, dasar dari penelitian kualitatif adalah konstruktivisme, yang pada kenyataannya mengasumsikan bahwa ada beberapa dimensi interaktif dan pertukaran pengalaman sosial yang ditafsirkan oleh setiap individu.⁴

Menurut Frankel dalam Albi Anggito dan Johan Setiawan, menyatakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: (1) aturan yang alami sebagai sumber data langsung dari tanggal, dan peneliti adalah sarana utama QR, (2) data kualitatif dikumpulkan dalam bentuk kata atau gambar dan bukan angka, (3) penelitian kualitatif memperhatikan baik proses maupun produk, (4) penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara

¹ Eva Yanuarti, "Penelitian Lapangan: Pengertian-Ciri Dan Contohnya," Redaksi HaloEdukasi, 2022, <https://haloedukasi.com/penelitian-lapangan>.

² J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ.

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Sleman, Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015), https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Metodologi_Penelitian/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=.

induktif, dan (5) bagaimana orang memahami kehidupan mereka adalah perhatian utama dalam penelitian ini.⁵

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena penelitian ini nantinya akan menjawab atas pertanyaan-pertanyaan tentang siapa, apa, kapan, dimana dan bagaimana keterkaitan dengan penelitian tertentu. Penelitian deskriptif ini membantu untuk memperoleh informasi tentang keadaan suatu fenomena atau situasi yang fluktuatif.⁶ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami keadaan konteks, yang mengarah pada penjelasan yang mendetail dan mendalam tentang potret keadaan dalam konteks yang alamiah tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah karena metode yang digunakan sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Dimana penelitian ini menggunakan metode yang nantinya akan menguraikan strategi meningkatkan penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jepara dan menguraikan kendala apa saja yang dialami KPP Pratama Jepara dalam meningkatkan penerimaan pajak serta bagaimana solusi dalam menghadapi kendala penerimaan pajak di KPP Pratama Jepara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan sebuah tempat penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti. Peneliti mengambil lokasi di KPP Pratama Jepara yang terletak di Jl. Raya Jepara - Kudus No.KM 9, Ngabul, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59428. Alasan peneliti memilih tempat lokasi penelitian, karena ada ketertarikan peneliti terhadap bagaimana strategi, kendala, dan solusi yang diberikan dalam meningkatkan penerimaan pajak di KPP Pratama Jepara.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian juga dapat berupa tempat

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁶ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).

dimana objek (variabel) ditempatkan atau dilampirkan.⁷ Subjek penelitian merupakan sumber utama data dalam penelitian, dengan kata lain subjek penelitian ini mengenai variabel yang akan diteliti, serta sumber tempat peneliti untuk mendapat sebuah informasi ataupun data penelitian.⁸

Dalam penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi atau keterangan tentang data yang ingin diperoleh penyidik sehubungan dengan penyidikan yang dilakukan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah tempat penelitian atau KPP Pratama Jepara, sebab tempat penelitian ini merupakan sebuah kenyamanan untuk memperoleh sebuah informasi atau akses yang mudah untuk peneliti.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data diperoleh dari KPP Pratama Jepara. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder, yaitu:⁹

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang peneliti peroleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber data. Data primer disebut juga dengan data baru dengan sifat-sifat saat ini. Untuk memperoleh data primer, peneliti perlu mengumpulkannya secara langsung. teknik yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data primer meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian berupa wawancara mengenai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan pajak di KPP Pratama Jepara. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan pihak KPP Pratama Jepara pada bagian seksi pengawasan dan konsultasi atau lebih tepatnya Kasi IV dengan Bapak Hery Supriyadi, seksi pelayanan atau asisten fungsional penyuluhan dengan Bapak Dandy Brasinga, dan seksi ekstensifikasi atau *account representative* dengan Bapak Indrajaya Burnama.

⁷ Ana W dan Ridwan Karim, “Pengertian Subjek Penelitian: Perbedaan Dengan Objek Dan Contoh,” CV. Budi Utama, 2021, <https://penerbitbuku.deepublish.com/pengertian-subjek-penelitian/>.

⁸ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).

⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain: buku, internet, pamflet dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan didapat dari berbagai sumber sebagai data pendukung sebuah penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini seperti dokumentasi-dokumentasi yang dimiliki oleh KPP Pratama Jepara, seperti profil lembaga, brosur, dokumen-dokumen, data-data dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan fakta-fakta lapangan.¹⁰ Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini terdiri dari :

1. Observasi/Pengamatan

Sutrisno Hadi dalam Ratna Ekasari, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹¹ Dari pengertian observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi yang digunakan KPP Pratama Jepara dalam meningkatkan penerimaan pajak, dan apa saja kendala serta solusi dalam meningkatkan penerimaan pajak di KPP Pratama Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui komunikasi verbal untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya untuk memperoleh data penelitian. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban bersifat verbal dan biasanya dilakukan komunikasi langsung *face to face*.

¹⁰ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

¹¹ Ratna Ekasari, *Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi* (Malang: AE Publishing, 2020), https://www.google.co.id/books/edition/Model_Efektivitas_Dana_Deserta_untuk_Menilai/rvXcDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=.

Wawancara dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih, dan hubungan antara pewawancara dan yang diwawancarai bersifat sementara untuk jangka waktu tertentu dan kemudian berakhir.¹²

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak KPP Pratama Jepara guna memperoleh data tentang “strategi meningkatkan penerimaan pajak di KPP Pratama Jepara, dan apa saja kendala dan bagaimana solusi yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan pajak di KPP Pratama Jepara”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara kadang tidak dapat menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu dan didokumentasikan untuk menyempurnakan data. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau lokasi. Dokumen dapat berupa gambar, karya monumental dari seseorang, data juga dapat berupa foto, tulisan, internet, surat, buku ilmiah ataupun sumber informasi lainnya. Dengan mendokumentasikan penelitian, maka nantinya penelitian mendapatkan hasil penelitian agar dapat dipercaya.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan suatu data, maka diperlukan adanya pengujian keabsahan data. Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas (triangulasi).¹⁴ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain di data tersebut untuk keperluan pengecekan atau untuk perbandingan dengan data tersebut itu.¹⁵ Teknik triangulasinya terdiri dari :

¹² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*.

¹³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), https://www.google.co.id/books/edition/Praktis_Penelitian_Kualitatif_Teori_Dasa/nn0GEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, n.d.).

¹⁵ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_penelitian_kualita/UVRtDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=.

1. Triangulasi sumber, dimana triangulasi sumber ini membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
2. Triangulasi metode, merupakan triangulasi metode yang menggunakan beberapa metode untuk pengecekan dan pengecekan ulang. Ketika peneliti pertama kali menggunakan metode wawancara, selanjutnya melakukan pengamatan atau observasi terhadap penelitian itu.
3. Triangulasi teori, merupakan triangulasi teori yang dapat dilakukan dengan asumsi bahwa fakta itu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih. Secara logika, hal tersebut dapat dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan-kemungkinan logis dan melihat apakah beberapa kemungkinan tersebut dapat didukung oleh data atau tidak.

Dengan demikian, ketiga sumber tersebut dapat memberikan sebuah gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dari data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengolah data menjadi informasi.¹⁶ Adapun tahapan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema serta pola, dan membuang yang tidak diperlukan. Reduksi data dapat dicapai dengan abstraksi. Abstraksi adalah upaya untuk membuat ringkasan yang inti, proses dan saran yang perlu dipertahankan agar tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini terus dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Oleh karena itu, tujuan dari reduksi data

¹⁶ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*.

¹⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan seperangkat informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan. Oleh karena itu, data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif berupa naratif atau berupa cerita yang perlu disederhanakan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui makna dari data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Hasil penelitian ini adalah sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

